

Kecamatan

TEBAT KARAI DALAM ANGKA

Tebat Karai Subdistricts In Figures

2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPAHIANG
BPS - Statistics Of Kepahiang Regency**

Kecamatan

TEBAT KARAI DALAM ANGKA

Tebat Karai Subdistricts In Figures

2017



Kecamatan Tebat Karai Dalam Angka

Tebat Karai Subdistrictsin Figures

2017

ISBN: 978-602-6877-51-2

No. Publikasi/*Publication Number*: 17080.1707

Katalog/*Catalog*: 1102001.1708040

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xvi + 66 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepahiang

BPS-Statistics of Kepahiang Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepahiang

BPS-Statistics of Kepahiang Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Kepahiang/*BPS-Statistics of Kepahiang Regency*

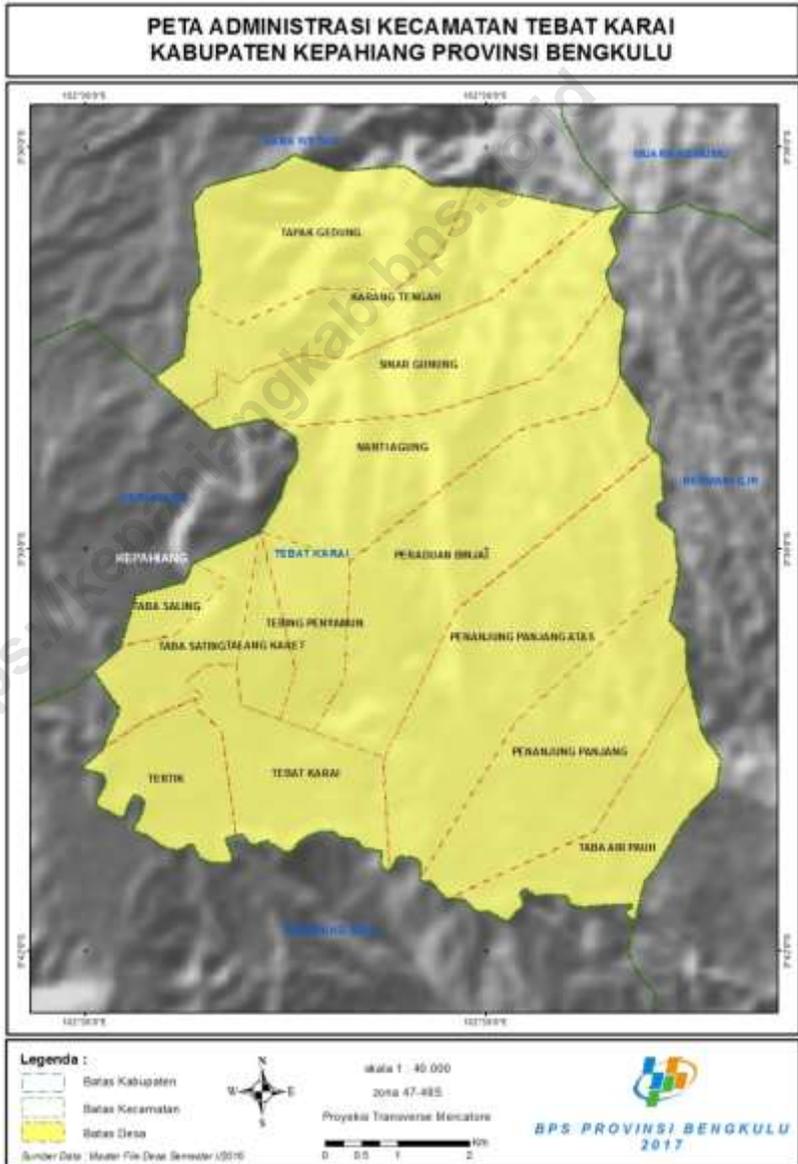
Dicetak oleh/*Printed by*:

Toko Percetakan Merdeka, PO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KECAMATAN TEBAT KARAI
MAP OF TEBAT KARAI SUBDISTRICT



Kepala BPS KabupatenKEPAHIANG
CHIEF STATISTICS OF KEPAHIANG REGENCY



Yulian Efendi, SE



KATA PENGANTAR

Kecamatan Tebat Karai Dalam Angka 2017 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kepahiang. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Kepahiang.

Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kepahiang, September 2017

Kepala BPS

Kabupaten Kepahiang

Yulian Efendi, SE



PREFACE

Tebat Karai Subdistrictsin Figures 2017 is an annual publication written by BPS Kepahiang Regency. This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Kepahiang, September2017

*Chief Statistics of
Kepahiang Regency*

Yulian Efendi, SE

DAFTAR ISI/CONTENTS

| | halaman page |
|--|-----------------|
| Peta Wilayah Kecamatan Tebat Karai/ <i>Map of Tebat Karai Subdistrict</i> | ii |
| Kepala BPS Kabupaten Kepahiang/ <i>Chief Statistics of Kepahiang Regency</i> | v |
| Kata Pengantar | vii |
| <i>Preface</i> | viii |
| Daftar Isi/ <i>Contents</i> | ix |
| Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> | viii |
| Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> | xiv |
| Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> | xvii |
| | |
| 1 Geografi/ <i>Geography</i> | 1 |
| 2 Pemerintahan/ <i>Government</i> | 9 |
| 3 Kependudukan/ <i>Population</i> | 17 |
| 4 Sosial/ <i>Social</i> | 5 |
| 4.1 Pendidikan/ <i>Education</i> | 31 |
| 4.2 Kesehatan/ <i>Health</i> | 34 |
| 4.3 Agama/ <i>Religion</i> | 38 |
| 5 Pertanian/ <i>Agriculture</i> | 41 |
| 5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> | 52 |
| 5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i> | 56 |
| 5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i> | 57 |
| 5.4 Peternakan/ <i>Lives Stock</i> | 58 |
| 5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i> | 60 |
| 6 Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i> | 61 |

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

| | | |
|------------|---|-----|
| 1 | GEOGRAFI/GEOGRAPHY | |
| 1.1 | Ketinggian dari Permukaan Laut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tebat Karai (Meter), 2016/ <i>Altitude from the sea surface by Village in Tebat Karai Subdistrict (Meters), 2016</i> | 6 |
| 1.2 | Jarak Antara Desa/Kelurahan dengan Ibukota Kecamatan Tebat Karai(km), 2016/ <i>Distance Between Village and Capital of Tebat Karai Subdistrict (km), 2016</i> | 7 |
| 1.3 | Letak Geografis Desa/Kelurahan di Kecamatan Tebat Karai, 2016/ <i>Geographic Position of Village in Tebat Karai Subdistrict, 2016</i> | 8 |
| 2 | PEMERINTAHAN/GOVERNMENT | |
| 2.1 | Status Pemerintahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tebat Karai, 2016/ <i>Status of Village Government in Tebat Karai Subdistrict, 2016</i> . | 14 |
| 2.2 | Status Desa/Kelurahan di Kecamatan Tebat Karai, 2016/ <i>Status of Village in Tebat Karai Subdistrict, 2016</i> | 15 |
| 3 | KEPENDUDUKAN/POPULATION | |
| 3.1 | Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Tebat Karai, 2009-2016/ <i>Population and Sex Ratio in Tebat Karai Subdistrict, 2009-2016</i> | 24 |
| 4 | SOSIAL/SOCIAL | |
| 4.1 | PENDIDIKAN/EDUCATION | |
| 4.1.1 | Jumlah Sekolah Berdasarkan Status di Kecamatan Tebat Karai, 2016/ <i>Number of Schools by Status in Tebat Karai Subdistrict, 2016</i> | 311 |
| 4.1.2 | Jumlah Murid Berdasarkan Status di Kecamatan Tebat Karai, 2016/ <i>Number of Pupils by Status in Tebat Karai Subdistrict, 2016</i> ... | 322 |
| 4.1.3 | Jumlah Guru Berdasarkan Status di Kecamatan Tebat Karai, 2016/ <i>Number of Teachers by Status in Tebat Karai Subdistrict, 2016</i> | 33 |

4.2 KESEHATAN/HEALTH

- 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Tebat Karai,
2016/Number of Health Facilities in Tebat Karai Subdistrict, 2016 34
- 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Tebat Karai,
2016/Number of Health Personnel in Tebat Karai Subdistrict, 2016 .. 35
- 4.2.3 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Alat yang Digunakan di
Kecamatan Tebat Karai , *2016/Number of Active Family Planning
Participants by Type of Contraception Use inTebat Karai
Subdistrict, 2016 36*
- 4.2.4 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Peserta KB Aktif dan
Persentase Peserta KB Aktif Terhadap PUS di Kecamatan Tebat
Karai, *2016/Number of Eligible Couples, Active Family Planning
Participants and Percentage of Active Family Participants to
Eligible Couples in Tebat Karai Subdistrict, 2016 37*

4.3 AGAMA/RELIGION

- 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan di Kecamatan Tebat Karai,
2016/Number of Worship Facilities in Tebat Karai Subdistrict, 2016 . 38
- 4.3.2 Banyaknya Hewan Kurban Menurut Jenis di Kecamatan Tebat
Karai, *2016/The Number of Qurban Animal by Type in Tebat Karai
Subdistrict, 2016 39*

| | | |
|------------|---|----|
| 5 | PERTANIAN/AGRICULTURE | |
| 5.1 | TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS | |
| 5.1.1 | Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kecamatan Tebat Karai (hektar), 2015/ <i>Area of Wetland by Type of Irrigation in Tebat Karai Subdistrict (hectar), 2015</i> | 52 |
| 5.1.2 | Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Kecamatan Tebat Karai (hektar), 2015/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land in Tebat Karai Subdistrict (hectar), 2015</i> ... | 53 |
| 5.1.3 | Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang di Kecamatan Tebat Karai (hektar), 2016/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy in Tebat Karai Subdistrict (hectar), 2016</i> | 54 |
| 5.1.4 | Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar di Kecamatan Tebat Karai (hektar), 2015/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato in Tebat Karai Subdistrict (hectar), 2015</i> | 55 |
| 5.2 | HORTIKULTURA/HORTICULTURE | |
| 5.2.1 | Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Buah di Kecamatan Tebat Karai, 2015/ <i>Production of Fruits by Kind of Fruit in Tebat Karai Subdistrict, 2015</i> | 56 |
| 5.3 | PERKEBUNAN/ESTATE CROPS | |
| 5.3.1 | Luas Tanaman, Produksi dan Jumlah Petani Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tebat Karai, 2016/ <i>Planted Area, Production and the Number of Plantation Farmers of Estate Crops by Kind of Crop in Tebat Karai Subdistrict, 2016</i> | 57 |
| 5.4 | PETERNAKAN/LIVES STOCK | |
| 5.4.1 | Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Tebat Karai(ekor), 2016/ <i>Livestock Population by Kind of Livestock in Tebat Karai Subdistrict (head), 2016</i> | 58 |
| 5.4.2 | Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Tebat Karai, 2016/ <i>Poultry Population by Kind of Poultry in Tebat Karai Subdistrict, 2016</i> | 59 |

5.5 PERIKANAN/FISHERY

5.5.1 Produksi dan Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya di Kecamatan Tebat Karai, 2016/*The Production and Number of Households of Fish Capture and Aquaculture in Tebat Karai Subdistrict, 2016*60

6 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE

6.1 Banyaknya Objek dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Tebat Karai, 2016/*Number of Property Tax Payers and Revenue Realization in Tebat Karai Subdistrict, 2016*65

6.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Tebat Karai, 2016/*Number of Cooperatives by Type of Cooperative in Tebat Karai Subdistrict, 2016*.....66

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

| | | |
|---|--|-----|
| 1 | Ketinggian dari Permukaan Laut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tebat Karai(Meter), 2016/ <i>Altitude from the sea surface by Village in Tebat Karai Subdistrict (Meters),2016</i> | 5 |
| 2 | Status Pemerintahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tebat Karai, 2016/ <i>Status of Village in Tebat Karai Subdistrict, 2016</i> | 13 |
| 3 | Jumlah Penduduk di Kecamatan Tebat Karai, 2009-2016/ <i>Population Growth in Tebat Karai Subdistrict, 2009-2016</i> | 23 |
| 4 | Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Tebat Karai, 2013/2014 - 2014/2016/ <i>Number of School by Educational Level in Tebat Karai Subdistrict, 2013/2014 - 2014/2016</i> | 300 |
| 5 | Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Alat yang Digunakan di Kecamatan Tebat Karai, 2016/ <i>Number of Active Family Planning Participants by Type of Contraception Use in Tebat Karai Subdistrict, 2016</i> | 300 |
| 6 | Populasi Unggas di KecamatanTebat Karai (ekor), 2011-2016/ <i>PoultryPopulation in Tebat Karai Subdistrict (heads), 2011-2016</i> ... | 51 |
| 7 | Banyaknya Objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di KecamaatanTebat Karai, 2014-2016/ <i>Number of Property Tax Payers in Tebat Karai Subdistrict, 2014-2016</i> | 64 |
| 8 | Jumlah Koperasi menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Tebat Karai, 2016 / <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative in Tebat Karai Subdistrict, 2016</i> | 64 |

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

| | | |
|---|---|-----|
| Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i> | : | ... |
| Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i> | : | — |
| Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i> | : | 0 |
| Tanda decimal/ <i>Decimal point</i> | : | , |
| Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i> | : | NA |
| Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i> | : | e |
| Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i> | : | x |
| Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i> | : | xx |
| Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i> | : | r |

2. SATUAN/UNITS

| | | |
|--|---|---|
| barel/ <i>barrel</i> | : | 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³ |
| hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i> | : | 10 000 m ² |
| kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i> | : | 1 000 meter/ <i>meters (m)</i> |
| knot/ <i>knot</i> | : | 1,8523 km/jam (km/hour) |
| kuintal/ <i>quintal</i> | : | 100 kg |
| KWh | : | 1 000 Watt <i>hour</i> |
| MWh | : | 1 000 KWh |
| liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i> | : | 0,80 kg |
| ons/ <i>ounce</i> | : | 28,31 gram/ <i>grams</i> |
| ton | : | 1 000 kg |

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB
Chapter

GEOGRAFI
Geography

1

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Tebat Karai memiliki batas-batas: Utara –Kecamatan Kabawetan; Selatan –Kecamatan Seberang Musi; Barat - Kecamatan Kepahiang; Timur -Kecamatan Bermani Ilir.
2. Kecamatan Tebat Karai terdiri dari 14 desa/Kelurahan, yaitu:
 - Desa Tertik
 - Desa Taba Air Pauh
 - Desa Penanjung Panjang
 - Desa Peraduan Binjai
 - Desa Talang Karet
 - Kelurahan Tebat Karai
 - Desa Taba Sating
 - Desa Nanti Agung
 - Desa Karang Tengah
 - Desa Tapak Gedung
 - Desa Tebing Penyamun
 - Desa Sinar Gunung
 - Desa Taba Saling
 - Desa Penanjung Panjang Atas

TECHNICAL NOTES

1. *In terms of geographic position, Tebat Karai Subdistrict has boundaries as follows: North – Kabawetan Subdistrict; South – Seberang Musi Subdistrict ; West –Kepahiang Subdistrict; East –Bermani Ilir Subdistrict.*
2. *Tebat Karai Subdistrict has 14 villages. These include:*
 - Tertik
 - Taba Air Pauh
 - Penanjung panjang
 - Peraduan Binjai
 - Talang Karet
 - Tebat Karai
 - Taba Sating
 - Nanti Agung
 - Karang Tengah
 - Tapak Gedung
 - Tebing Penyamun
 - Sinar Gunung
 - Taba Saling
 - Penanjung Panjang Atas

ULASAN

Luas wilayah Kecamatan Tebat Karai mencapai lebih kurang 7.688 hektar atau 76,88 kilometer persegi dan merupakan Kecamatan yang paling luas di Kabupaten Kepahiang. Ibukota Kecamatan Tebat Karai terletak di Kelurahan Tebat Karai dan terdiri dari 14 desa definitif.

Secara geografis, Kecamatan Tebat Karai di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kabawetan, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Seberang Musi, di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kepahiang, dan di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bermani Ilir.

Kecamatan Tebat Karai keadaan topografinya Lereng dan Hampan dengan ketinggian berkisar antara 444-723 m dpl.

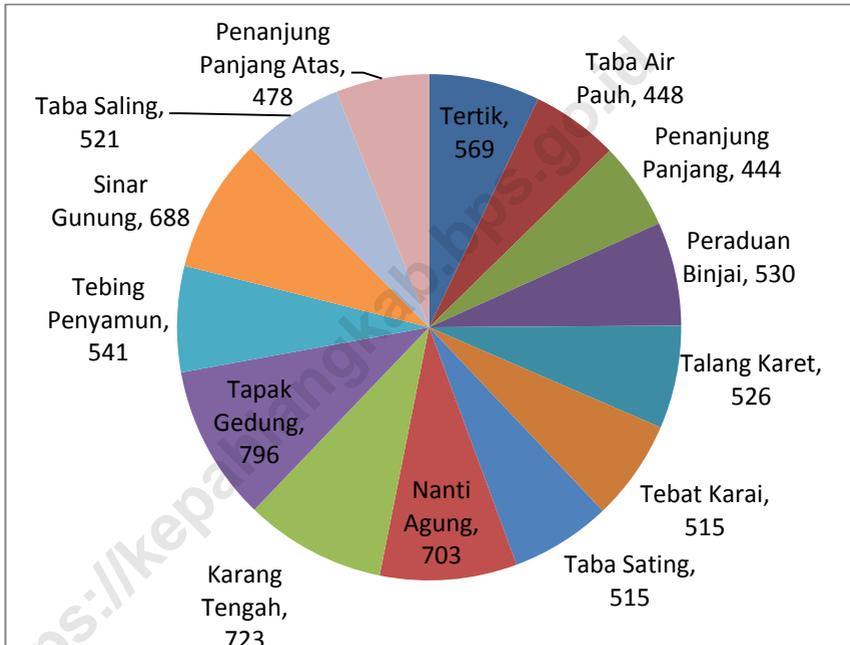
DESCRIPTION

The total area of Tebat Karai Subdistrict reaches approximately 7.688 hectares or 163.91 square kilometers and is the most widespread subdistrict in kepahiang district. The capital of Tebat Karai Subdistrict is located in Tebat Karai and it has 14 definitive villages.

Geographically, on the north side Tebat Karai Subdistrict shares borders with Kabawetan Subdistrict, on the south side with Seberang Musi Subdistrict, on the west side Kepahiang Subdistrict, and on the east side with the Bermani Ilir Subdistrict.

The topography of Tebat Karai Subdistrict is slopeand stretches with altitude ranged 444-723 m asl.

Gambar 1 KETINGGIAN DARI PERMUKAAN LAUT DESA/KELURAHAN
Picture DI KECAMATAN TEBAT KARAI (METER), 2016
*Altitude from the sea surface by Village in Tebat Karai
Subdistrict (Meters),2016*



Tabel 1.1 Ketinggian dari permukaan Laut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tebat Karai, 2016
Altitude from the sea surface by Village in Tebat Karai Subdistrict, 2016

| Desa/Kelurahan/Village | Ketinggian/Height (Meters) |
|----------------------------|-------------------------------|
| (1) | (2) |
| 1. Tertik | 569 |
| 2. Taba Air Pauh | 448 |
| 3. Penanjung Panjang | 444 |
| 4. Peraduan Bijai | 530 |
| 5. Talang Karet | 526 |
| 6. Tebat Karai | 515 |
| 7. Taba Sating | 515 |
| 8. Nanti Agung | 703 |
| 9. Karang Tengah | 723 |
| 10. Tapak Gedung | 796 |
| 11. Tebing Penyamun | 541 |
| 12. Sinar Gunung | 688 |
| 13. Taba Saling | 521 |
| 14. Penanjung Panjang Atas | 678 |

Sumber/Source: Kecamatan Tebat Karai/Tebat Karai Subdistrict

Tabel 1.2 Jarak Antara Desa/Kelurahan dengan Ibukota Kecamatan Tebat Karai (km), 2016
Distance Between Village and Capital of Tebat Karai Subdistrict (km), 2016

| Desa/Kelurahan/Village | | Jarak Distance |
|------------------------|------------------------|-------------------|
| (1) | (2) | |
| 1. | Tertik | 4,5 |
| 2. | Taba Air Pauh | 1 |
| 3. | Penanjung Panjang | 1 |
| 4. | Peraduan Binjai | 2 |
| 5. | Talang Karet | 2 |
| 6. | Tebat Karai | 3 |
| 7. | Taba Sating | 4 |
| 8. | Nanti Agung | 7 |
| 9. | Karang Tengah | 9 |
| 10. | Tapak Gedung | 9,5 |
| 11. | Tebing Penyamun | 2,5 |
| 12. | Sinar Gunung | 7,5 |
| 13. | Taba Saling | 6 |
| 14. | Penanjung Panjang Atas | 1 |

Sumber/Source: Kecamatan Tebat Karai/Bermani Ilir Subdistrict

Tabel 1.3 Letak Geografis Desa/Kelurahan di Kecamatan Tebat Karai, 2016
Table **Geographic Position of Village in Tebat Karai Subdistrict, 2016**

| Desa/Kelurahan/Villaget | Tepi Pantai Seashore | Bukan Tepi Pantai Seashore | Not |
|----------------------------|----------------------|----------------------------|-----|
| (1) | (2) | (3) | |
| 1. Tertik | - | √ | |
| 2. Taba Air Pauh | - | √ | |
| 3. Penanjung Panjang | - | √ | |
| 4. Peraduan Binjai | - | √ | |
| 5. Talang Karet | - | √ | |
| 6. Tebat Karai | - | √ | |
| 7. Taba Sating | - | √ | |
| 8. Nanti Agung | - | √ | |
| 9. Karang Tengah | - | √ | |
| 10. Tapak Gedung | - | √ | |
| 11. Tebing Penyamun | - | √ | |
| 12. Sinar Gunung | - | √ | |
| 13. Taba Saling | - | √ | |
| 14. Penanjung Panjang Atas | - | √ | |

Sumber/Source: Kecamatan Tebat Karai/tebat Karai Subdistrict

BAB
Chapter

PEMERINTAHAN
Government

2



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Desa swadaya adalah suatu wilayah pedesaan yang hampir seluruh masyarakatnya mampu memenuhi kebutuhannya dengan cara mengadakan sendiri. Ciri-ciri desa swadaya adalah daerahnya terisolir dengan daerah lainnya.
 2. Desa swakarsa adalah suatu wilayah pedesaan yang sudah bisa memenuhi kebutuhannya sendiri dan kelebihan produksi sudah mulai dijual ke daerah-daerah lainnya. Ciri-ciri desa swakarsa adalah adanya pengaruh dari luar sehingga mengakibatkan perubahan pola pikir.
 3. Desa definitif adalah wilayah yang secara administratif di bawah kecamatan yang dipimpin oleh Kepala Desa.
 4. Desa persiapan adalah desa baru di dalam wilayah desa sebagai hasil pemekaran yang akan ditingkatkan menjadi desa definitif.
1. *Swadaya village is a rural area where nearly all people are able to meet their needs by their own. The characteristic of swadaya village is the isolated region with other regions.*
 2. *Swakarsa village is a rural area that has been able to meet their own needs and excess production have started to be sold to other regions. The characteristic of swakarsa village is the influence from the outside, resulting in a change of mindset.*
 3. *Definitive village is a area which is administratively under the subdistrict led by the Village Head.*
 4. *Preparation village is a new village in rural areas as a result of the division that will be upgraded into a definitive village.*

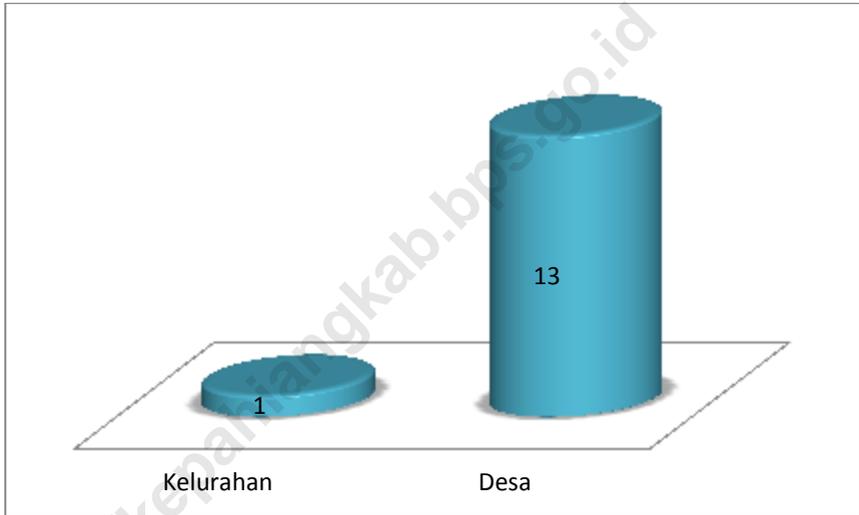
ULASAN

Kecamatan Tebat Karai terdiri dari 14 desa yang terbagi menjadi 1 Kelurahan dan 13 Desa. Seluruh Desa di Kecamatan Tebat Karai berstatus sebagai desa definitif.

DESCRIPTION

Tebat Karai Subdistrict has 14 villages that consist of 1 urban village and 13 villages. Status of villages in Tebat Karai Subdistrict are definitive village.

Gambar 2 Status Pemerintahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tebat Karai, 2016
Picture Status of Village Government in Tebat Karai Subdistrict, 2016



Tabel 2.1 Status Pemerintahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tebat Karai, 2016
Table *Status of Village Government in Tebat Karai Subdistrict, 2016*

| Desa/Kelurahan <i>Village</i> | Status Pemerintahan <i>Status Of Village Government</i> |
|----------------------------------|--|
| (1) | (2) |
| 1. Tertik | Desa |
| 2. Taba Air Pauh | Desa |
| 3. Penanjung Panjang | Desa |
| 4. Peraduan Binjai | Desa |
| 5. Talang Karet | Desa |
| 6. Tebat Karai | Kelurahan |
| 7. Taba Sating | Desa |
| 8. Nanti Agung | Desa |
| 9. Karang Tengah | Desa |
| 10. Tapak Gedung | Desa |
| 11. Tebing Penyamun | Desa |
| 12. Sinar Gunung | Desa |
| 13. Taba Saling | Desa |
| 14. Penanjung Panjang Atas | Desa |

Sumber/Source: Pemerintah Kabupaten Kepahiang/Government of Kepahiang Regency

Tabel 2.2 Status Desa/Kelurahan di Kecamatan Tebat Karai, 2016
Table Status of Village in Tebat Karai Subdistrict, 2016

| Desa/Kelurahan Villaget | Definitif Definitive | Persiapan Preparation |
|------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Tertik | √ | - |
| 2. Taba Air Pauh | √ | - |
| 3. Penanjung Panjang | √ | - |
| 4. Peraduan Binjai | √ | - |
| 5. Talang Karet | √ | - |
| 6. Tebat Karai | √ | - |
| 7. Taba Sating | √ | - |
| 8. Nanti Agung | √ | - |
| 9. Karang Tengah | √ | - |
| 10. Tapak Gedung | √ | - |
| 11. Tebing Penyamun | √ | - |
| 12. Sinar Gunung | √ | - |
| 13. Taba Saling | √ | - |
| 14. Penanjung Panjang Atas | √ | - |

Sumber/Source: Pemerintah Kabupaten Kepahiang/Government of Kepahiang Regency

BAB
Chapter

KEPENDUDUKAN
Population

3

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

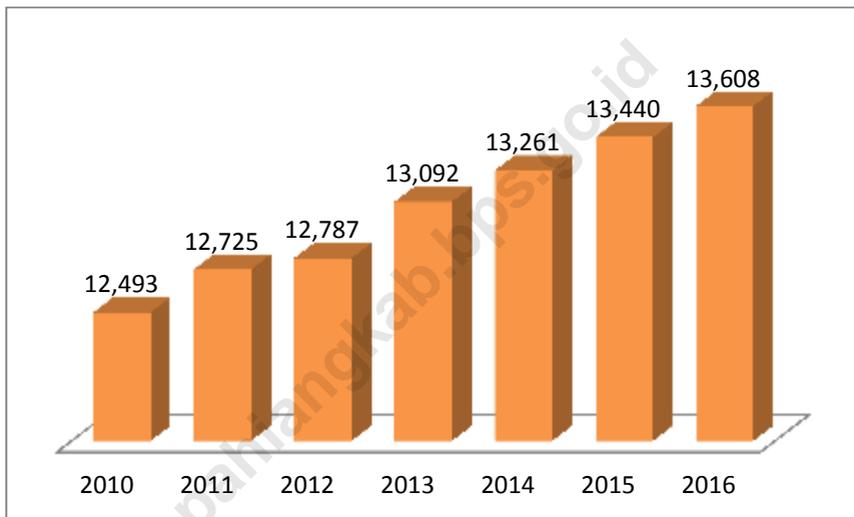
ULASAN

Penduduk Kecamatan Tebat Karai pada tahun 2016 mencapai 13.608 jiwa, sedangkan pada tahun 2015 mencapai 13.440 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk Kecamatan Tebat Karai pada tahun 2016 sebesar 102. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 102 penduduk laki-laki.

DESCRIPTION

The population of Tebat Karai Subdistric in 2016 reaches 13,608 people, while in 2015 reaches 13,440 people. The population sex ratio in Tebat Karai Regency in 2016 is 102. This shows that for every 100 female population, there are 102 male population.

Gambar 3 Jumlah Penduduk di Kecamatan Tebat Karai, 2010-2016
Picture **Population Growth in Tebat Karai Subdistrict, 2010-2016**



Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Tebat Karai, 2010-2016
Table Population and Sex Ratio in Tebat Karai Subdistrict, 2010-2016

| Tahun/Year | Jenis Kelamin/Sex | | | Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio |
|--------------------|-------------------|------------------|--------------|-------------------------------|
| | Laki-Laki Male | Perempuan Female | Jumlah Total | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2010 ^{*)} | 6.346 | 6.147 | 12.493 | 103 |
| 2011 | 6.503 | 6.222 | 12.725 | 104 |
| 2012 | 6.505 | 6.282 | 12.787 | 103 |
| 2013 | 6.635 | 6.457 | 13.092 | 102 |
| 2014 | 6.725 | 6.537 | 13.261 | 102 |
| 2015 | 6.815 | 6.625 | 13.440 | 102 |
| 2016 | 6.898 | 6.710 | 13.608 | 102 |

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

PENJELASAN TEKNIS

1. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
2. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

TECHNICAL NOTES

1. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
2. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

ULASAN

DESCRIPTION

Keadaan sosial penduduk Kecamatan Tebat Karai digambarkan dalam beberapa variabel antara lain pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, serta agama.

Dalam bidang pendidikan, pada tahun 2016 di Kecamatan Tebat Karai memiliki gedung sekolah negeri sebanyak 18 yang terdiri dari gedung gedung Sekolah Dasar (SD), gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan gedung Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Fasilitas kesehatan merupakan salah satu tolak ukur dalam pencapaian pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Tebat Karai. Pada tahun 2016 terdapat dua buah puskesmas di wilayah Kecamatan Tebat Karai. Sedangkan fasilitas kesehatan lainnya yakni puskesmas pembantu dan posyandu sebanyak 5 dan 18.

Di bidang Keluarga Berencana (KB), berdasarkan data dari BPPKB Kabupaten Kepahiang menunjukkan bahwa jumlah peserta KB aktif atau akseptor aktif di Kecamatan Tebat Karai mengalami penurunan dibanding tahun 2015. Pada tahun 2016 jumlah akseptor aktif di Kecamatan Tebat Karai sebanyak 2.104 pasangan. Akseptor aktif di Kecamatan Tebat Karai umumnya lebih banyak

The social circumstances of people in Tebat Karai Subdistrict are described in several variables, i.e. education, health and family planning, also religion.

In education sector, 2016, Tebat Karai Subdistrict has 18 public school buildings, which consist of Primary School buildings (SD), Junior High School buildings (SMP), and Vocational High School buildings (SMK).

Health facilities are one of benchmarks of the achievements on the implementation of development Tebat Karai Subdistrict. In 2016 there are three units of public health centre in Tebat Karai Subdistrict. On the other hand, there are other health facilities namely 5 secondary public health centre and 18 posyandu.

In the sector of family planning (KB), based on data from BPPKB of Kepahiang Regency, it shows that the number of active members of family planning or active acceptors in Tebat Karai Subdistrict have decrease compared to 2015. In 2016 the number of active acceptors in Tebat Karai Subdistrict is as many as 2,104 pairs. Active acceptors in Tebat Karai Subdistrict generally user

menggunakan alat kontrasepsi suntik dan implan, dimana proporsinya masing-masing mencapai 0,10 persen dan 0,09 persen.

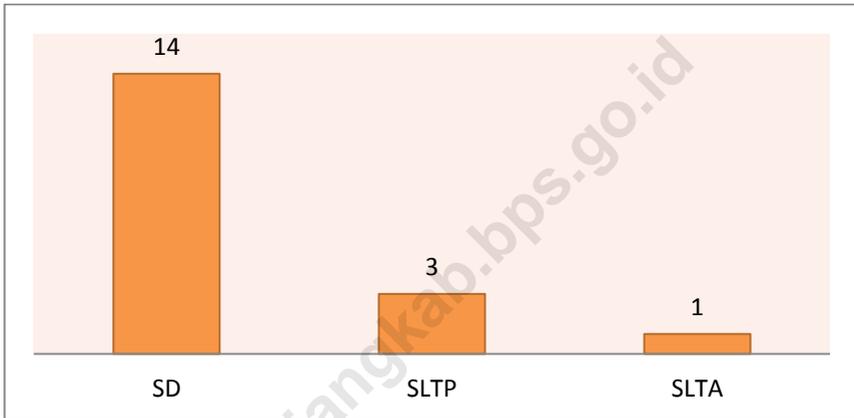
Jumlah masjid yang terdapat di Kecamatan Tebat Karai sebanyak 15 buah masjid.

injections and implants as contraceptives, with the proportions reach 0,10 percent and 0,09 percent, respectively.

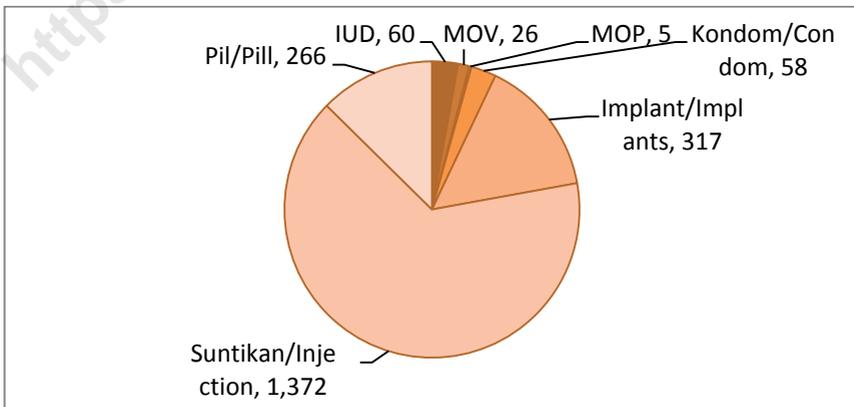
The number of mosque in Tebat Karai Subdistrict are 15.

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

Gambar 4 Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Tebat Karai, 2013/2014 - 2015/2016
Picture Number of School by Educational Level in Tebat Karai Subdistrict, 2013/2014 - 2015/2016



Gambar 5 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Alat yang Digunakan di Kecamatan Tebat Karai, 2016
Picture Number of Active Family Planning Participants by Type of Contraception Use in Tebat Karai Subdistrict, 2016



4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah Berdasarkan Status di Kecamatan Tebat Karai, 2016
Table *Number of Schools by Status in Tebat Karai Subdistrict, 2016*

| | TingkatanLevel | Negeri General | Swasta Private |
|----|---|---------------------------|---------------------------|
| | (1) | (2) | (3) |
| 1. | Taman Kanak-Kanak <i>Kindergarten</i> | 7 | 1 |
| 2. | Sekolah Dasar <i>Elementary School</i> | 14 | 1 |
| 3. | Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama <i>Junior High School</i> | 3 | - |
| 4. | Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i> | 1 | - |
| 5. | Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i> | - | - |

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang/*Education and Culture Department of Kepahiang Regency*

Tabel 4.1.2 Jumlah Murid Berdasarkan Status di Kecamatan Tebat Karai 2016
Table **2016**
Number of Pupils by Status in Tebat Karai Subdistrict, 2016

| | TingkatanLevel | Negeri General | Swasta Private |
|----|---|---------------------------|---------------------------|
| | (1) | (2) | (3) |
| 1. | Taman Kanak-Kanak <i>Kindergarten</i> | 132 | - |
| 2. | Sekolah Dasar <i>Elementary School</i> | 1.267 | 147 |
| 3. | Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama <i>Junior High School</i> | 508 | - |
| 4. | Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i> | 431 | - |
| 5. | Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i> | - | - |

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang/Education and Culture Department of Kepahiang Regency

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Berdasarkan Status di Kecamatan Tebat Karai, 2016
Table
Number of Teachers by Status in Tebat Karai Subdistrict, 2016

| | TingkatanLevel | NegeriGeneral | Swasta Private |
|----|---|----------------------|---------------------------|
| | (1) | (2) | (3) |
| 1. | Taman Kanak-Kanak <i>Kindergarten</i> | 22 | |
| 2. | Sekolah Dasar <i>Elementary School</i> | 138 | 20 |
| 3. | Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama <i>Junior High School</i> | 47 | - |
| 4. | Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i> | 35 | - |
| 5. | Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i> | - | - |

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang/Education and Culture Department of Kepahiang Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Tebat Karai, 2016
Table Number of Health Facilities in Tebat Karai Subdistrict, 2016

| Fasilitas Kesehatan/Health Facilities | | Jumlah/Total |
|---------------------------------------|---|--------------|
| (1) | | (2) |
| 1. | Rumah Sakit/Hospital | - |
| 2. | Puskesmas/Public Health Centre | 3 |
| 3. | Puskesmas Pembantu/Secondary Public Health Centre | 5 |
| 4. | Puskesmas Keliling/Moving Public Health Centre | - |
| 5. | Posyandu/Maternal & Child Health Centre | 18 |
| 6. | Poskesdes/Village Maternity | - |

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang/Public Health Service of Kepahiang Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Tebat Karai, 2016
Table Number of Health Personnel in Tebat Karai Subdistrict, 2016

| Fasilitas Kesehatan/Health Facilities | | Jumlah/Total |
|--|-----|--------------|
| (1) | (2) | |
| 1. Dokter Spesialis/ <i>Specialist Physician</i> | - | |
| 2. Dokter Umum/ <i>General Physician</i> | - | |
| 3. Dokter Gigi/ <i>Dental Physician</i> | - | |
| 4. Keperawatan Umum/ <i>Nurse</i> | 15 | |
| 5. Keperawatan Gigi/ <i>Dental Nursing</i> | - | |
| 6. Bidan/ <i>Midwife</i> | 8 | |

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang/*Public Health Service of Kepahiang Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Alat yang Digunakan di Kecamatan Tebat Karai, 2016
Number of Active Family Planning Participants by Type of Contraception Use in Tebat Karai Subdistrict, 2016

| Jenis Alat Kontrasepsi <i>Type of Contraception</i> | | Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i> |
|---|----------------------------|--|
| (1) | | (2) |
| 1. | IUD | 60 |
| 2. | MOW | 26 |
| 3. | MOP | 5 |
| 4. | Kondom/ <i>Condom</i> | 58 |
| 5. | Implan/ <i>Implants</i> | 317 |
| 6. | Suntikan/ <i>Injection</i> | 1.372 |
| 7. | Pil/ <i>Pill</i> | 266 |
| Jumlah/Total | | 2.104 |

Sumber/*Source*:Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPPKB) Kabupaten Kepahiang/*Woman Empowerment and Family Planning Board of Kepahiang Regency*

Tabel 4.2.4 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Peserta KB Aktif dan Persentase Peserta KB Aktif Terhadap PUSdi Kecamatan Tebat Karai, 2016
Number of Eligible Couples, Active Family Planning Participants and Percentage of Active Family Participants to Eligible Couples in Tebat Karai Subdistrict, 2016

| Jenis Alat Kontrasepsi <i>Type of Contraception</i> | Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i> |
|---|---|
| (1) | (2) |
| 1. Pasangan Usia Subur (PUS) <i>Eligible Couples</i> | 2.414 |
| 2. Peserta KB Aktif <i>Active Family Planning Participants</i> | 2.104 |
| 3. Persentase Terhadap PUS (%) <i>Percentage to Eligible Couples (%)</i> | 87,15 |

Sumber/*Source*:Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPPKB) Kabupaten Kepahiang/*Woman Empowerment and Family Planning Board of Kepahiang Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan di Kecamatan Tebat Karai, 2016
Table Number of Worship Facilities in Tebat karai Subdistrict,2016

| | Tempat Peribadatan Worship Facilities | Jumlah Total |
|----|--|-------------------------|
| | (1) | (2) |
| 1. | Masjid/Mosque | 15 |
| 2. | Gereja Protestan/Christian Chruch | - |
| 3. | Gereja Katolik/Catholic Chruch | - |
| 4. | Pura/Temple | - |
| 5. | Vihara/Vihara | - |

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang/Ministry of Religion of Kepahiang Regency

Tabel 4.3.2 Banyaknya Hewan Kurban Menurut Jenis di Kecamatan Tebat Karai, 2016
The Number of Qurban Animal by Type in Tebat Karai Subdistrict, 2016

| Tempat Peribadatan <i>Worship Facilities</i> | | Jumlah <i>Total</i> |
|---|------------------------|------------------------|
| (1) | | (2) |
| 1. | Sapi/ <i>Cow</i> | 19 |
| 2. | Kerbau/ <i>Buffalo</i> | - |
| 3. | Kambing/ <i>Goat</i> | 38 |

Sumber/*Source*: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang/*Ministry of Religion of Kepahiang Regency*

BAB
Chapter

PERTANIAN
Agriculture

5

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).

lagi (berpindah-pindah).
Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam

6. *Production of paddy and secondary crops data are*

kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

15. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam

15. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc,

mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

16. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

17. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis,

consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

16. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

17. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and

ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

18. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
19. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
20. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
21. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman

blewah .

18. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
19. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
20. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
21. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to*

air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

22. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

be sold.

22. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

Pada tahun 2015, luas panen padi sawah di Kecamatan Tebat Karai mencapai 2.522 hektar, sedangkan padi ladang 75 hektar. Sedangkan luas panen untuk komoditi palawija (jagung) sebesar 25 hektar.

Selain tanaman padi dan palawija, Kecamatan Tebat Karai juga mempunyai keragaman produksi tanaman hortikultura yaitu buah-buahan. Pada tahun 2015, terdapat 6 komoditi tanaman buah-buahan. Total produksi buah-buahan sebesar 9.781 kwintal.

Komoditi perkebunan yang dihasilkan di Kecamatan Tebat Karai antara lain kelapa sawit, kelapa dan karet, kopi, kakao dan Lada. Pada tahun 2016, kopi, lada, dan sawit merupakan komoditas unggulan dengan produksi masing-masing-masing 1.475,50 ton, 285,60 ton, dan 45 ton.

Hewan ternak dibagi dalam dua kelompok yaitu ternak besar dan ternak kecil serta unggas. Hewan yang masuk kategori ternak besar adalah sapi potong dan kerbau. Sedangkan hewan yang masuk kategori ternak kecil dan unggas adalah kambing, domba, babi, itik, ayam ras, dan ayam kampung. Secara umum, populasi ternak besar mengalami peningkatan dari tahun

DESCRIPTION

In 2016, harvested area of paddy in Tebat Karai Subdistrict reaches 2.522 hectar, while the field paddy harvested area reaches 75 hectar. While the harvested area of Maize reaches 25 hectar.

In addition to paddies and crops, Tebat Karai Subdistrict also has a diversity of fruit production. In 2015, there are 6 fruits commodities. The total production of fruits is 9.781 kuintal.

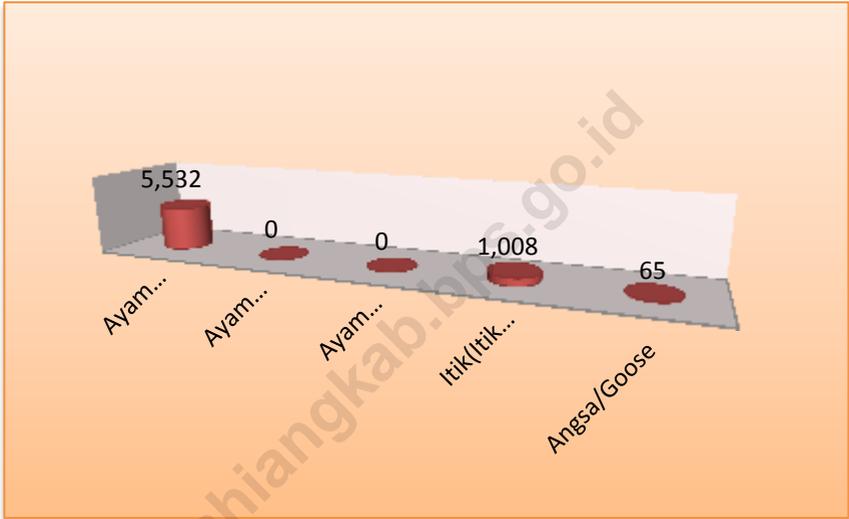
Commodities produced in Tebat Karai Subdistrict are palm oil, coconut, rubber, coffee, Pepper and cocoa In 2016, coffee, pepper, and cocoa are the leading commodities with production of 1.475,50; 285,60; and 45 tons respectively.

The livestock are divided into twogroups: large livestock, small livestock and poultry. Animals categorized as large livestock are beef cattle and buffalo. While the animals categorized as small livestock and poultry are goats, sheep, pigs, ducks, broilers and layers, and organic chicken. In general, the population of large

sebelumnya. Tahun 2016 populasi sapi potong sebanyak 37 ekor. Sedangkan populasi ternak kecil dan unggas masing-masing adalah 293 ekor dan 6.605 ekor.

livestock has increased if compared to the previous year. In 2016 the population of beef cattle are 37 heads. While the population of small livestock and poultry, respectively 293 and 6,605 heads, respectively.

Gambar 6 Populasi Unggas di Kecamatan Tebat Karai (ekor), 2016
Picture Poultry Population in Tebat Karai Subdistrict (heads), 2016



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kecamatan Tebat Karai (hektar), 2015
Area of Wetland by Type of Irrigation in Tebat Karai Subdistrict (hectar), 2015

| Jenis Pengairan <i>Type of Irrigation</i> | | Luas Lahan Sawah <i>Area of Wetland</i> |
|--|------------------------------------|--|
| (1) | | (2) |
| 1. | Irigasi/ <i>Irrigation</i> | 899 |
| 2. | Non Irigasi/ <i>Non Irrigation</i> | 255 |
| Jumlah/<i>Total</i> | | 1.154 |

Sumber/*Source*: Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/*Statistic Report of Food Crops, Land Utilization*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Kecamatan Tebat Karai hektar), 2015
Table *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land in Tebat Karai Subdistrict (hectar), 2015*

| Jenis Pengairan <i>Type of Irrigation</i> | | Luas Lahan <i>Area</i> |
|--|---|---------------------------|
| (1) | | (2) |
| 1. | Tegal (Kebun)/ <i>Dry Field (Garden)</i> | 993 |
| 2. | Ladang (Huma)/ <i>Shifting Cultivation</i> | 420 |
| 3. | Sementara Tidak Diusahakan/ <i>Temporarily Unused</i> | - |

Sumber/*Source*: Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/*Statistic Report of Food Crops, Land Utilization*

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang di Kecamatan Tebat Karai (hektar), 2015
Table *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy in Tebat Karai Subdistrict (hectar), 2015*

| | Jenis Padi <i>Type of Paddy</i> | Luas Panen <i>Harvested Area</i> |
|----|------------------------------------|-------------------------------------|
| | (1) | (2) |
| 1. | Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i> | 2.522 |
| 2. | Padi Ladang/ <i>Dryland Paddy</i> | 75 |

Sumber/Source: Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/*Statistic Report of Food Crops, Land Utilization*

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar di Kecamatan Bermani Ilir (hektar), 2015
Table Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato in Bermani Ilir Subdistrict (hectar), 2015

| Jenis Palawija Type of Palawija | | Luas Panen Harvested Area |
|------------------------------------|------------------------|------------------------------|
| (1) | | (2) |
| 1. | Jagung/Maize | 25 |
| 2. | Kedelai/Soybean | 67 |
| 3. | Kacang Tanah/Peanut | 7 |
| 4. | Kacang Hijau/Mugbean | - |
| 5. | Ubi Kayu/Cassava | 6 |
| 6. | Ubi Jalar/Sweet Potato | 7 |

Sumber/Source: Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/Statistic Report of Food Crops, Land Utilization

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 **Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Buah di Kecamatan Tebat bKara, 2015**
Production of Fruits by Kind of Fruit in Tebat Karai Subdistrict, 2015

| Jenis Buah-buahan <i>Kind of Fruits</i> | | Produksi (kwintal) <i>Production (kuintal)</i> |
|--|-------|---|
| (1) | (2) | |
| 1. Alpukat/ <i>Alvocado</i> | - | |
| 2. Mangga/ <i>Mango</i> | 146 | |
| 3. Rambutan/ <i>Rambutan</i> | - | |
| 4. Duku (Langsat)/ <i>Duku</i> | - | |
| 5. Jeruk/ <i>Orange</i> | 2.004 | |
| 6. Durian/ <i>Durian</i> | 1.742 | |
| 7. Sawo/ <i>Sawo</i> | - | |
| 8. Sirsak/ <i>Sirsak</i> | - | |
| 9. Pepaya/ <i>Papaya</i> | 2.094 | |
| 10. Nanas/ <i>Pineapple</i> | - | |
| 11. Jambu Biji/ <i>Guava</i> | - | |
| 12. Salak/ <i>Salak</i> | - | |
| 13. Pisang/ <i>Banana</i> | 3.795 | |
| 14. Belimbing/ <i>Star Fruit</i> | - | |
| 15. Jambu Air/ <i>Water Apple</i> | - | |
| 16. Nangka/ <i>Jack Fruit</i> | - | |
| 17. Jeruk Siam/ <i>Tangerine</i> | - | |
| 18. Manggis/ <i>Mangosten</i> | - | |
| 19. Sukun/ <i>Bread Fruit</i> | - | |

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Melalui Survei Pertanian Hortikultura/*Agriculture Departement Through Agriculture Survey for Horticultura*

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tebat Karai, 2016
Planted Area and Production of Estate Crops by Kind of Crop in Tebat Karai Subdistrict, 2016

| Jenis Tanaman/ <i>Kind of Crop</i> | Luas Tanaman (hektar) <i>Planted Area (hectar)</i> | Produksi <i>Production (ton)</i> |
|------------------------------------|---|-------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Karet/ <i>Rubber</i> | 3,00 | - |
| 2. Kopi/ <i>Coffee</i> | 2.412,00 | 1.475,50 |
| 3. Kelapa Dalam/ <i>Coconut</i> | 11,00 | 8,20 |
| 4. Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil</i> | 30 | 45,00 |
| 5. Kakao/ <i>Cocoa</i> | 112,00 | 35,00 |
| 6. Lada/ <i>Pepper</i> | 530,00 | 285,60 |

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kepahiang/*Agriculture, Estate Crops and Livestock Department of Kepahiang Regency*

5.4 PETERNAKAN/*LIVES STOCK*

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Tebat Karai (ekor), 2016
Table **5.4.1** *Livestock Population by Kind of Livestock in Tebat Karai Subdistrict (head), 2016*

| Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i> | | Populasi (ekor) <i>Population (head)</i> |
|--|---------------------------------|---|
| (1) | | (2) |
| 1. | Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i> | - |
| 2. | Kerbau/ <i>Buffalo</i> | - |
| 3. | Kambing/ <i>Goat</i> | 293 |
| 4. | Domba/ <i>Sheep</i> | - |
| 5. | Babi/ <i>Pig</i> | - |

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kepahiang/*Agriculture, Estate Crops and Livestock Department of Kepahiang Regency*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Tebat Karai, 2016
Table *Poultry Population by Kind of Poultry in Tebat Karai Subdistrict, 2016*

| Jenis Unggas <i>Kind of Poultry</i> | | Populasi (ekor) <i>Population (head)</i> |
|--|--|---|
| (1) | | (2) |
| 1. | Ayam Kampung/ <i>Native Chicken</i> | 5.532 |
| 2. | Ayam Petelur/ <i>Layer</i> | - |
| 3. | Ayam Pedaging/ <i>Broiler</i> | - |
| 4. | Itik/Itik Manila/ <i>Duck/Muscovy Duck</i> | 1.008 |
| 5. | Angsa/ <i>Goose</i> | 65 |

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kepahiang/*Agriculture, Estate Crops and Livestock Department of Kepahiang Regency*

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 **Produksi dan Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya di Kecamatan Tebat Karai, 2016**
Production and Number of Households of Fish Capture and Aquaculture in Tebat Karai Subdistrict, 2016

| | JenisType | ProduksiProduction (ton) | Jumlah Rumah TanggaNumber of Households |
|----|--|--------------------------|---|
| | (1) | (2) | (3) |
| 1. | Perikanan Tangkap/ <i>Fish Capture</i> | 6,38 | 22 |
| 2. | Perikanan Budidaya/ <i>Aquaculture</i> | 632 | 56 |

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepahiang/*The Marine and Fisheries Service of Kepahiang Regency*

BAB
Chapter

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

Finance and Prices

6

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2016, banyaknya objek pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Tebat Karai mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2015 yaitu sebesar 4.723 orang. Realisasi pajak bumi dan bangunan Kecamatan Tebat Karai pada tahun 2016 yaitu sebesar 44.827.559 rupiah.

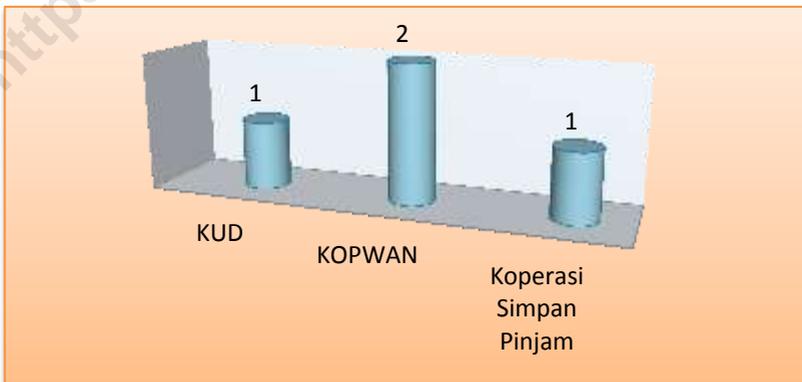
DESCRIPTION

In 2016, the number of property tax payers in Tebat Karai Subdistrict has increased if compared to 2015 reaches 4.723 payers. The property tax realization in Tebat Karai Subdistrict in 2016 are 44.827.559 rupiahs.

Gambar 7 Banyaknya Objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Tebat Karai, 2014-2016
Picture **Number of Property Tax Payers in Tebat Karai Subdistrict, 2014-2016**



Gambar 8 Jumlah Koperasi di Kecamatan Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Tebat Karai, 2016
Picture **Number of Cooperatives by Type of Cooperative in Tebat Karai Subdistrict, 2016**



Tabel 6.1 Banyaknya Objek dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Tebat Karai, 2016
Number of Property Tax Payers and Revenue Realization in Tebat Karai Subdistrict, 2016

| Uraian Description | Jumlah Total |
|---|-----------------|
| (1) | (2) |
| Objek PBB/ <i>Property Tax Payers</i> | 4.723 |
| Realisasi PBB (rupiah)/ <i>Property Tax Revenue (rupiahs)</i> | 44.827.559 |

Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Kepahiang/*Revenue, Regional Finance and Asset Management Service of Kepahiang Regency*

Tabel 6.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Tebat Karai, 2016
Number of Cooperatives by Type of Cooperative in Tebat Karai Subdistrict, 2016

| Jenis Koperasi <i>Type of Cooperatives</i> | | Jumlah <i>Total</i> |
|--|---|---------------------|
| (1) | | (2) |
| 1. | KUD/ <i>Village Unit of Cooperative</i> | 1 |
| 2. | KPN/ <i>Civil Servants Cooperative</i> | - |
| 3. | KOPTAN/ <i>Agricultural Cooperative</i> | - |
| 4. | KOPWAN/ <i>Women Cooperative</i> | 2 |
| 5. | KSU | 1 |
| 6. | Koperasi Sekolah/ <i>School Cooperative</i> | - |
| 7. | Lainnya/ <i>Others</i> | - |

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Kepahiang/*Department of Industry, Trade, Cooperatives and Small and Medium Micro Enterprises of Kepahiang Regency*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPAHANG**
BPS – Statistics of Kepahiang Regency

Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah
DesaPelangkian, Kec. Kepahiang, Kab. Kepahiang, Bengkulu
Telp : (0736)3930009; e-mail: bps1708@bps.go.id
website : <http://kepahiangkab.bps.go.id>

